

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan suatu negara dapat dilihat dari perkembangan infrastruktur. Perkembangan infrastruktur mengalami perubahan yang signifikan pada setiap tahapannya dimulai dari konstruksi hingga strukturnya. Hal ini terjadi karena pematangan fungsi dan adanya kreativitas yang semakin meningkat sehingga menghasilkan bentuk konstruksi yang unik.

Material merupakan faktor penting yang memiliki dampak signifikan terhadap biaya pelaksanaan suatu proyek. Setengah dari biaya pelaksanaan proyek, termasuk biaya material yang digunakan. Selama pelaksanaan suatu proyek, penggunaan material sering menimbulkan adanya sisa material, yang tidak dapat dihindari tetapi dapat diminimalkan jumlahnya. Sisa material merupakan masalah serius yang dapat menyebabkan pembengkakan biaya dan kerugian bagi pihak kontraktor. Oleh karena itu, diperlukan upaya meminimalkan sisa material guna membantu pihak kontraktor dan mengurangi dampak pencemaran terhadap lingkungan.

Pembangunan Kantor Kejaksaan Cilacap terdiri dari 2 lantai yang dibangun di atas tanah seluas 31.000 m² dengan luas bangunan 2.675,36 m². Berdasarkan pengamatan di lapangan, dijumpai adanya sisa material pada lokasi. Penyebabnya

adalah kesalahan dalam perhitungan pembelian material dan bongkar muat material yang buruk, sehingga menyebabkan adanya sisa material.

Sisa material tidak teridentifikasi jumlahnya, sehingga pihak kontraktor tidak mengetahui berapa besar kerugian yang ditimbulkan dari sisa material tersebut. Oleh karena itu, diperlukan perhitungan secara teliti baik dalam segi jumlah (*waste level*) maupun biaya (*waste cost*). Perhitungan tersebut bertujuan sebagai bahan pertimbangan untuk meminimalkan terjadinya sisa material pada pelaksanaan proyek dikemudian hari, serta dilakukan evaluasi terhadap penggunaan material.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, berikut ini adalah rumusan masalah yang akan dibahas:

1. Material apa yang dominan terhadap sisa material selama pelaksanaan proyek Pembangunan Kantor Kejaksaan Cilacap?
2. Faktor-faktor apa saja yang menjadi penyebab sisa material selama pelaksanaan proyek Pembangunan Kantor Kejaksaan Cilacap?
3. Upaya pengendalian apa yang dapat dilakukan terhadap sisa material selama pelaksanaan proyek Pembangunan Kantor Kejaksaan Cilacap?

C. Batasan Masalah

Pada penelitian ini ada beberapa batasan masalah yang akan dibahas:

1. Analisis *waste material* dihitung berdasarkan data *as built drawing*, laporan harian dan mingguan ke-22, dan MC 100% pada proyek Pembangunan Kantor Kejaksaan Cilacap Tahap I.
2. Sampel penelitian pada proyek Pembangunan Kantor Kejaksaan Cilacap adalah *consumable material*.
3. Analisis sisa material tidak memperhitungkan kualitas hasil akhir pekerjaan dan mutu dianggap baik sesuai persyaratan dalam spesifikasi.

D. Tujuan Penelitian

Pada penelitian ini ada beberapa tujuan yang ingin dicapai, antara lain:

1. Mengetahui material apa yang dominan terhadap sisa material pada pelaksanaan proyek Pembangunan Kantor Kejaksaan Kota Cilacap.
2. Mengetahui faktor-faktor penyebab sisa material selama pelaksanaan proyek Pembangunan Kantor Kejaksaan Kota Cilacap.
3. Mengetahui upaya pengendalian yang tepat dilakukan terhadap sisa material selama pelaksanaan proyek Pembangunan Kantor Kejaksaan Kota Cilacap.

E. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi yang lebih mendalam mengenai penyebab terjadinya sisa material pada pelaksanaan sebuah proyek, serta dapat dijadikan sebagai sarana pengembangan ilmu pengetahuan secara teoritis.

2. Secara Praktis

a. Bagi peneliti

Dapat bermanfaat dalam mengimplementasikan ilmu pengetahuan penulis mengenai faktor-faktor sisa material pada pelaksanaan sebuah proyek.

b. Bagi peneliti selanjutnya

Hal ini dapat digunakan sebagai dasar penelitian selanjutnya, dan juga dapat digunakan untuk berkontribusi pada lingkungan melalui penanganan sisa material pada pelaksanaan sebuah proyek.

c. Bagi pelaksana proyek

Dapat digunakan menjadi bahan pertimbangan di bidang perencanaan, pelaksanaan, dan penyediaan material untuk mengurangi jumlah sisa material yang dihasilkan selama pelaksanaan proyek-proyek selanjutnya.